

Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Nurul Huda Pungguk Ketupak

Pitri Nurhana

MIS Nurul Huda Pungguk Ketupak
pitrinurhana509@gmail.com

Abstrak: Dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dilihat dari hasil belajar peserta didik, hasil belajar diperoleh dari berhasilnya seorang guru dalam menyalurkan pengetahuan atau pemberian materi yang dijelaskan dapat dipahami oleh peserta didik, kurangnya sumber atau media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA menyebabkan pemahaman peserta didik rendah dan hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan, sehingga dalam penelitian ini guru menerapkan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V yang berjumlah 7 siswa pada mata pelajaran IPA materi Organ Pencernaan Manusia. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang hasilnya yaitu : bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi organ pencernaan manusia dengan ketercapaian siklus 1 sebesar 42,85% meningkat pada siklus 2 sebesar 71,42%.

Kata Kunci: Media Audio visual, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah dorongan menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal disekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Dalam dunia pendidikan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dan berkembang pesat. Pengaruh ini dapat kita rasakan pada pembelajaran IPA yang mana dikenal dengan banyaknya pengamatan langsung, dan penggunaan media pembelajaran.

Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berbagai cara dan metode pembelajaran telah banyak diuji-cobakan di berbagai lembaga pendidikan untuk bisa menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan bagi anak didiknya, dengan harapan dapat menanamkan dan membentuk karakter positif mereka sehingga kemudian akan melekat menjadi sebuah budaya dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar.

Ada beberapa macam media berdasarkan pengelompokannya yaitu dilihat dari jenisnya, dilihat dari segi keadaannya, dan dilihat dari daya liputnya, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media dilihat dari jenisnya seperti media auditif, media visual dan media audio visual.

Penggunaan media pembelajaran salah satunya yaitu media audio visual merupakan salah satu bentuk ekstren yang dapat digunakan guru dalam mengkomunikasikan bahan ajar atau materi pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media audio visual adalah agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dan memiliki minat atau motivasi untuk belajar. Dikarenakan media audio visual yaitu media yang melibatkan pendengaran serta penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan contohnya berbentuk video.

Pada pembelajaran IPA materi organ Tubuh Manusia dan Hewan salah satunya yaitu organ pencernaan yang mana materi ini sebagian proses tidak dapat diamati secara langsung oleh mata, seperti proses dan fungsi-fungsi dari sistem pencernaan. Dalam materi ini peserta didik sangat susah untuk berfikir dan menalarakan bayangan sebuah sistem pencernaan tersebut sehingga pemahaman

yang diterima oleh peserta didik seringkali tidak sesuai dengan konsep ilmiah. Hal tersebut bisa jadi juga dikarenakan oleh kurangnya media yang digunakan atau hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media audio visual siswa dapat melihat secara jelas sehingga materi yang diajarkan lebih mudah untuk dipahami

Oleh Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media audiovisual dalam proses pembelajaran IPA. Sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik meningkat. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian tentang “ Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Nurul Huda Pungguk Ketupak”

2. Kajian Teori

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin”medium” yang secara harfiah ‘berarti tengah’ atau ‘pengantar’. Dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima.

Ada beberapa jenis media berdasarkan pengelompokannya:

1) Dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi:

a) Media auditif

Media auditif atau audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja sebagai sumber penyampai pesan, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

b) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera pengelihatan.

c) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

2) Dilihat dari segi keadaannya

Media audio visual, dibagi menjadi:

a) Audio visual murni

b) Audio visual murni yaitu unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film audio-cassette.

c) Audio visual tidak murni

d) Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.

3) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi:

a) Media dengan daya liput luas dan serentak

b) Media dengan daya liput luas dan serentak penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruangserta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

c) Media dengan daya lipat yang terbatas oleh ruang dan waktu

d) Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, seperti film sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap

4) Dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi menjadi:

- a) Media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah dan cara penggunaannya tidak sulit.
- b) Media kompleks, yakni media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relative mahal

b. Media Audio-Visual

1) Media Audio-visual dalam Pembelajaran.

Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Menurut Wina Sanjaya, Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

Media ini dibagi lagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- a) Audio-visual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara
- b) Audio-visual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televisi, OHP, dan komputer. Syaiful Bahri.

Karakteristik media Audio-visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan visual, Yusufhadi Miarso dalam Atoel.

Djamarah S. B, dkk, menyatakan bahwa sebagai alat bantu (media pembelajaran) dalam pendidikan dan pengajaran. Media audio-visual mempunyai sifat sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- b) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- c) Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- d) Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai
- e) Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)
- f) Dengan menggunakan media audio-visual, pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa

2) Kelebihan Media Audio-visual

Atoel menyatakan bahwa media audio-visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- c. Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hendriana, Afrilianto dan Sumayyah, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran dikelas tertentu.

Tempat penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Huda Pungguk Ketupak, Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah, Waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada semester ganjil 2022/2023 Bulan November 2022. Subyek dalam penelitian ini yaitu Siswa/Siwi Kelas V. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, tes, pre test, dan post test.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V MIS Nurul Huda Pungguk Ketupak pada mata pelajaran IPA materi Organ pencernaan pada manusia pada manusia. dalam penelitian ini terdapat dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, siklus 1 pada pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pada siklus 2 menggunakan media audio visual. Aspek yang dinilai yaitu aspek pengetahuan yang didapatkan dari tes tertulis (soal) dan post tes (soal).

a. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 1. Pada Siklus 1 Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah

NO	Nama	Nilai(Aspek Penilaian)	Keterangan
1	Ica	70	Tuntas
2	Ande	50	Tidak Tuntas
3	Gentar	50	Tidak Tuntas
4	Tiara	70	Tuntas
5	Aldi	20	Tidak Tuntas
6	Pajar	70	Tuntas
7	Mei	60	Tidak Tuntas

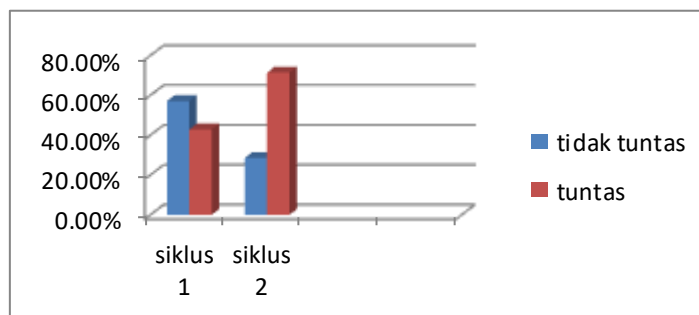
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 7 siswa yang tuntas hanya 3 siswa (42,85%), 4 siswa yang tidak tuntas (57,15%) karena dibawah KKM 70 sehingga perlu dilakukan perubahan metode pembelajaran.

b. Hasil Penelitian Siklus 2

Tabel 2. Pada Siklus 2 Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Yaitu Media Audio Visual

NO	Nama	Nilai(Aspek Penilaian)	Keterangan
1	Ica	85	Tuntas
2	Ande	65	Tidak Tuntas
3	Gentar	70	Tuntas
4	Tiara	80	Tuntas
5	Aldi	40	Tidak Tuntas
6	Pajar	75	Tuntas
7	Mei	70	Tuntas

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 7 siswa yang tuntas 5 siswa (71,42%), hanya 2 siswa (28,58%) yang belum tuntas tetapi nilainya sedikit meningkat.



c. Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan hasil pengamatan refleksi kegiatan masing-masing siklus. Sebelum pelaksanaan dengan media audio visual pembelajaran IPA menggunakan metode ceramah aktivitas siswa kurang minat dalam belajar, sering tidak konsentrasi. Dengan dibuktikannya pada siklus 1 bahwa anak banyak yang belum tuntas dalam penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dan post test seperti pada Dari data pada tabel dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 7 siswa yang tuntas hanya 3 siswa (42,85%) , 4 siswa yang tidak tuntas (57,15%) karena dibawah KKM 70 sehingga perlu dilakukan perubahan metode pembelajaran.

Sedangkan Hasil penelitian pada siklus 2 yang menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual yang mana guru menggunakan media video yang sesuai dengan materi IPA yaitu organ pencernaan manusia, melalui laptop dan spiker sehingga anak lebih tertuju pada video yang membuat siswa konsentrasi dan memahami tentang materi yang terdapat pada video, hal ini dibuktikan pada tabel siklus 2 yang menunjukkan nilai siswa kelas V dari 7 siswa, 6 siswa telah tuntas dan 1 siswa lagi belum tuntas tetapi nilainya sedikit meningkat seperti pada data dari tabel dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 7 siswa yang tuntas 5 siswa (71,42%), hanya 2 siswa (28,58%) yang belum tuntas tetapi nilainya sedikit meningkat.

5. Kesimpulan Dan Saran

Penerapan media audio visual pada kelas V pada mata pelajaran IPA MIS nurul Huda Pungguk ketupak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari respon siswa pada saat pembelajaran yang menggunakan media audio visual, siswa sangat bersemangat atau minat belajar siswa meningkat, pemahaman siswa meningkat sehingga nilai pengetahuan siswa bagus, penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi organ pencernaan manusia dengan ketercapaian siklus 1 sebesar 42,85% meningkat pada siklus 2 sebesar 71,42%.

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga penulis merekomendasikan juga untuk pembelajaran mata pelajaran yang lain juga dapat menggunakan atau mencoba media audio visual.

Bibliografi

- Joni Purwanto, Sri Anitah dan Sri yutmini, *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*, jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 2, April 2014.
- Nur Soleha Rahma Sari dan Ramdanil Mubarak, *Penerapan Media audi Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaan PAI*, Jurnal Pendidikan dan studi Keislaman Volume 2 Nomor 2 September 2022
- Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar*,Bengkulu,2019
- Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014

